



POLBAN

POLITEKNIK NEGERI BANDUNG

WARTA-POLBAN

Assuring Your Future

Volume : 4, Issue : 1

Edisi : April, 2018

Alamat Redaksi :
Humas-Politeknik Negeri Bandung
Gedung Direktorat lantai-1
Telp : (022) 2013789- 2007651
Facs : (022) 2013889
E-mail : humas@polban.ac.id

DAFTAR ISI :

◆ KAJIAN
INSPIRATIF :
MENJADI
GENERASI TER-
BAIK BERSAMA
USTADZ HASAN
KOSASIH 1

◆ SISTER AKSES
DATA LANGSUNG
DOSEN DAN
LAYANAN
BERBASIS
PORTOFOLIO 2

◆ AKREDITASI
PERGURUAN
TINGGI DIBUAT
LEBIH
RESPONSIF DAN
FLEKSIBEL 2

Redaktur :

Dies natalis kali ini tetap menyirat makna ada harapan dan keinginan agar menjadi lebih baik. Perayaan Dies Natalis Politeknik Negeri Bandung (Polban) ke-39, mengingatkan kepada para sivitas akademika Politeknik Negeri Bandung akan sejarah berdirinya Polban. Dengan acara Dies Natalis, diharapkan para sivitas akademika Polban lebih menghargai para pendiri Polban, dan lebih mencintai institusi Polban. (ak)

KAJIAN INSPIRATIF : MENJADI GENERASI TERBAIK BERSAMA USTADZ HASAN KOSASIH



Humas : Dies Natalis Politeknik Negeri Bandung tahun 2018 bertepatan "Triwacita". Sejumlah rangkaian acara telah dipersiapkan oleh panitia seperti Kajian Inspiratif (6 April 2018), Donor Darah (21 April 2018), Sidang Senat (23 April 2018), Polban *Exhibition*, dan Lomba Debat (23-25 April 2018), Seminar dan *Talkshow* (27 April 2018), *Fun Run*, IKA Polban *Fair*, dan Festival Karya (28 April 2018). Acara diawali dengan kajian inspiratif bersama Ustadz Hasan Kosasih yang dilaksanakan di Gedung Pendopo Tonny Soewandito. Hadir pada acara ini Direktur Polban, Sekretaris Senat, Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan, para mahasiswa dan para panitia pelaksana. Rangkaian acara dies natalis ke-39 ini dibuka secara resmi oleh Direktur Polban,

Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono, M.T. Dalam sambutannya, Direktur Polban menyampaikan pesan kepada mahasiswa agar selalu meningkatkan kompetensinya karena Polban saat ini sedang mempersiapkan diri sebagai institusi internasional yang terakreditasi di tingkat internasional, sebagai generasi muda, mahasiswa harus berpikir visioner. Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan kajian inspiratif dengan menampilkan narasumber **Ustadz Hasan Kosasih**. Menurut Ustadz Hasan Kosasih menjadi generasi islami di samping memiliki kemampuan di bidang akademik juga harus diikuti dengan akhlak dan moral yang baik sebagai tuntunan agama Islam, yaitu generasi yang berilmu, mampu bekerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas, dan kerja ikhlas. (ak)

Tim Redaktur : Penanggung Jawab : Direktur; Pengarah : Pembantu Direktur Bidang Akademik; Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan; Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan; Pembantu Direktur Bidang Perencanaan dan Pengembangan; Ketua Unit Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat. Pimpinan Redaksi : Andi Kari, Jumanto (Anggota), Omar Dani (Anggota); Sekretariat : Ratna Sundari, Editor Bahasa Indonesia : Hazma, Desain Grafis : Adhitya Listyani, Fotografer : Eko Budi S.

"SISTER" AKSES DATA LANGSUNG DOSEN DAN LAYANAN BERBASIS PORTOFOLIO



Humas– Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti tahun 2018 meluncurkan program terobosan dalam manajemen data dosen di Indonesia. Program ini dinamakan **SISTER** (Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi). Aplikasi ini lahir sebagai upaya Kemendikristekdikti dalam “menjernihkan” data dosen dalam sistem pendataan Kemendikristekdikti. Permasalahan yang sering ditemukan adalah ketidaksesuaian data jumlah dosen yang ada di institusi dengan data yang ada di Kemendikristekdikti. Dengan adanya aplikasi Sister, pemilik data (dosen) memiliki akses untuk turut terlibat menjernihkan data yang dimilikinya. Sister memberikan hak akses dan kontrol penuh kepada dosen Indonesia atas data mereka. Aplikasi Sister dibangun dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas data Sumber Daya Manusia (SDM) IPTEK dan DIKTI dalam rangka pembuatan kebijakan pengembangan SDM yang tajam dan relevan. Selain itu aplikasi Sister mengintegrasikan seluruh layanan karier dan kompetensi SDM di Kemendikristekdikti sehingga memungkinkan para “*stakeholder*” menerima kepastian dalam pelayanan mereka. Sehubungan dengan adanya aplikasi Sister ini, Politeknik Negeri Bandung sebagai perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi mempunyai peran penting dalam pengembangan SDM khususnya tenaga pendidik (dosen). Untuk memperkenalkan aplikasi ini kepada para dosen, Polban menyelenggarakan acara sosialisasi di Gedung PPK Polban, Jumat (13/4). Acara sosialisasi dihadiri oleh Direktur, Pembantu Direktur Bidang Akademik, Pembantu Direktur Bidang Adm. Umum dan Keuangan, para pejabat di jurusan/program studi Polban, dan beberapa orang perwakilan dosen dari Politeknik Manufaktur Bandung (Polman) dengan menghadirkan narasumber **Ir. Conny K. Wachjoe, Ph.D.** Permasalahannya dalam proses dosen dihadapkan pada banyak alamat aplikasi, beban kerja berlebihan untuk memasukkan data yang sama lebih dari satu, ketidakjelasan pembagian tanggung jawab pengisian data antara dosen dan institusi, kelambatan dalam proses verifikasi, dan perbedaan data pada aplikasi Pangkal Data Dikti. Pada masa yang akan datang diharapkan aplikasi ini dapat digunakan sebagai pusat data dan informasi, perencanaan, dan pengambilan kebijakan bagi pimpinan institusi, demikian menurut Conny. (ak)

AKREDITASI PERGURUAN TINGGI DIBUAT LEBIH RESPONSIF DAN FLEKSIBEL

Stya Herlina /Biro Kerja sama dan Komunikasi Publik
Kemendikristekdikti



Humas–Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menyambut baik upaya Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dalam mengembangkan sistem akreditasi perguruan tinggi di Indonesia. Berdasarkan Permenristekdikti No. 32/2016, BAN-PT diamanatkan untuk mengembangkan instrumen akreditasi yang relevan dengan pengembangan sektor pendidikan tinggi di Indonesia dan mengikuti perkembangan global. Pengembangan ini ditandai dengan peluncuran instrumen akreditasi yang baru versi 3.0, Rabu (28/03), di Jakarta. Versi ini lebih menekankan pada *outcome* dan diferensiasi misi dalam pengelolaan perguruan tinggi. Sekjen Kemendikristekdikti, **Ainun Naim** mengatakan bahwa Kemendikristekdikti mengapresiasi BAN-PT yang telah melakukan pengembangan pada instrumen akreditasi sesuai dengan perkembangan pendidikan tinggi dan tuntutan masyarakat. “Secara natural, kita perlu model yang berbeda untuk jenis lembaga pendidikan yang berbeda. Di dalam *system assessment* yang baru ini sudah mempertimbangkan perbedaan karakteristik perguruan tinggi maupun program studinya”, tutur Ainun. Diharapkan sistem ini lebih fleksibel, menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Aspek ini berkaitan dengan bagaimana lulusan perguruan tinggi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan kompetensi atau bagaimana temuan hasil penelitian berkontribusi pada ilmu pengetahuan. Sementara itu Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT, **T. Basaruddin** menjelaskan bahwa IAPT yang baru memiliki beberapa fitur utama seperti lebih berorientasi pada *output* dan *outcome* dibanding instrumen sebelumnya. Selain itu hasil akreditasinya akan dinyatakan dalam bentuk status dan peringkat seperti status terakreditasi atau tidak terakreditasi, sementara untuk peringkat baik, baik sekali, dan unggul. “IAPT yang baru ini juga didasarkan pada aspek misi penyelenggaraan dan tata kelola perguruan tinggi. Aspek misi dibagi menjadi 2 yaitu akademik dan vokasi. Sementara pada aspek tata kelola dibagi menjadi PTN-BH, PTN-BLU, PTN Satker, PTS,” imbuhnya. BAN-PT menetapkan waktu transisi selama 6 bulan untuk penggunaan IAPT baru yang secara efektif akan diberlakukan mulai 1 Oktober 2018. (ak)